

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*indept interview*) dan juga observasi, untuk mengetahui Efektivitas Program Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Puskesmas Kota Rantauprapat. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan atau membuat deskripsi suatu keadaan dan merupakan suatu pendekatan yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan dalam bentuk narasi atau kata-kata.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kota Rantauprapat Kabupaten Labuhanbatu yang beralamat di jl. Menara No.17, kec. Rantau Utara, Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juni 2024.

#### **3.3 Informan Penelitian**

Informan pada penelitian ini adalah informan yang dipilih melalui Purposive sampling. Untuk mendapatkan data mengenai Efektivitas Program Pencegahan Penyakit Menular Seksual, peneliti memilih informan Utama dan informan Pendukung.

##### **1. Informan Utama**

Dalam upaya pencegahan PMS di Puskesmas Kota Rantauparapat Informan Utama adalah Kepala Puskesmas, Pemegang Program (Kepala bidang P2P), Pelaksana Program (Dokter, Perawat).

## 2. Informan Pendukung

Dalam upaya pencegahan PMS di Puskesmas Kota Rantauprapat Informan Pendukung adalah Penerima layanan (ibu hamil, pengguna NAPZA).

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan catatan lapangan.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang program yang di terapkan oleh Pukesmas Kota Rantauprapat dalam pencegahan PMS.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menanyakan berbagai pertanyaan kepada informan atau responden yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait topik penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung, baik dengan menggunakan pedoman wawancara maupun dengan tanya jawab langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sudut pandang dan pemahaman yang lebih dalam tentang Program Pencegahan PMS di Puskesmas Kota Rantauprapat.

### 3.5 Instrument Penelitian

Peneliti merupakan instrument atau alat penelitian itu sendiri selain itu juga pedoman wawancara serta alat perekam suara (*voice recorder*) dan buku catatan lapangan (*field note*). Panduan wawancara mendalam digunakan agar peneliti fokus terhadap hal-hal yang ditanyakan pada saat wawancara dan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, perekam suara (*voice recorder*) dan alat tulis digunakan untuk merekam dan mencatat segala informasi yang diperlukan pada saat wawancara dengan meminta izin terlebih dahulu kepada informan.

### 3.6 Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yaitu data Primer dan data Sekunder.

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.

Dengan demikian, data primer bersifat langsung dari sumbernya, sementara data sekunder digunakan sebagai pendukung dari data primer (Kaharuddin, 2021).

### 3.7 Pengolahan dan Penyajian Data

Pengolahan dan penyajian data dilakukan dengan dengan tahapan data *reduction*, *data display*, dan *conclusion or verification* (Fadli, 2021).

1. *Data reduction* (reduksi data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga akan memberikan gambaran jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. *Data display* (penyajian data) Penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.
3. *Conclusion or verification* (kesimpulan atau verifikasi data) merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Namun, kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (novelty) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi/teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

### 3.8 Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini adalah teknik dengan menggabungkan 3 metode pengumpulan data yang telah ada kemudian diadakan pengecekan. Data triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian keabsahan atau kredibilitas tersebut diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara atau metode dan berbagai waktu. Data yang akan dimasukkan dalam triangulasi adalah data yang diperoleh dari hasil Observasi, dan wawancara mendalam kepada informan atau subjek penelitian.